

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan yaitu sebagai berikut :

1. Potensi permudaan alam damar di Petak 55B RPH Baturraden pada tingkat semai memiliki nilai INP=6,75% dengan jumlah 40 batang dan sapihan mempunyai nilai INP=13,30 % dengan jumlah 10 batang. Sedangkan untuk permudaan tingkat tiang, tidak ditemukan jenis damar.
2. Persebaran pemudaan alam damar di Petak 55B RPH Baturraden pada tingkat semai dan tingkat sapihan cenderung mengelompok di sekitar pohon induk. Untuk tingkat semai, nilai ID=6,79 dan nilai uji t=118,79. Sedangkan pada tingkat sapihan, nilai ID=5,66 dan nilai uji t=95,46.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai implikasi praktis dalam pelaksanaan di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Kawasan Petak 55B RPH Baturraden telah ditetapkan sebagai hutan lindung, sehingga tidak diperkenankan adanya kegiatan penebangan maupun pengambilan kayu. Namun pada kenyataannya, bencana alam seperti angin kencang kerap menyebabkan pohon tumbang, sehingga terjadi pembukaan area atau celah kosong di area pohon tumbang. Oleh karena itu, perlu adanya

usaha pengayaan tanaman (*enrichment planting*) dengan permudaan damar pada celah kosong tersebut agar keberadaan damar di Petak 55B tetap terjaga kelestariannya.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang potensi permudaan dan persebaran permudaan alam damar pada petak-petak yang kondisi permudaan alamnya belum ada gangguan dari aktivitas manusia seperti penyabitan tumbuhan bawah untuk pakan ternak dan pengambilan cabutan semai damar, sehingga potensi dan persebaran permudaan alam damar tersebut dapat diketahui secara pasti.